

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki beberapa instrumen dalam mengembangkan perekonomian salah satunya dana zakat, di mana zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, juga mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam sehingga mewajibkan untuk melakukan zakat. Menginvestasikan dana zakat atau peran sebagai pertumbuhan karena adanya bentuk pengembangan dalam fungsi uang sebagai perekonomian di masyarakat. Zakat merupakan salah satu instrumen fiskal dalam praktik ekonomi yang telah digunakan semenjak Rasulullah SAW dan memiliki peran yang sangat penting dalam mekanisme distribusi pendapatan dalam perekonomian.² Secara fungsional manfaat zakat di Indonesia sebagai penguat sistem perekonomian nasional. Memperkuat SDM, menyejahterakan masyarakat melalui pemberian dan pengelolaan dana zakat.

Kemiskinan menjadi salah satu faktor masyarakat Indonesia memiliki perspektif bahwa pendidikan tidak penting, hanya sampai SMA itu sudah cukup. Sehingga terjadi jumlah anak putus sekolah yang meningkat di Indonesia dan menimbulkan beberapa kesenjangan yang berlanjut seperti adanya kemiskinan karena memang akibat putus

² Didin Hafidhudin, “*Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Sedekah*” (Jakarta: Gema Insani Press, 1998) hal 47.

sekolah bekerja hanya seadanya dan tidak diasah melalui skill yang dimiliki, untuk itu Adapun data bahwa menunjukkan anak Indonesia putus sekolah di Indonesia dari tahun 2017-2021



Dalam negara di Indonesia memiliki organisasi pengelola Zakat disebut dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dapat menjadi alternatif untuk mengelola dana masyarakat dalam bidang zakat dengan lembaga non struktural yang dibentuk berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan dana zakat dengan tugas dan fungsinya serta membuat pedoman dalam pelaksanaan dana zakat, infaq dan sedekah. menunaikan zakat menjadi upaya untuk menolong kaum lemah memberikan sebuah pertolongan agar mampu melaksanakan kewajiban kepada Allah SWT dalam segi tauhid dan ibadah zakat juga menjadi pengembangan jiwa sosial dan meningkatkan rasa cinta persaudaraan sebagai pendidikan moralitas seorang manusia. Mengingat zakat termasuk hal yang penting dan menjadi sebuah kewajiban atas umat muslim sehingga tertuang dalam

peraturan pemerintah dan peraturan BAZNAS tentang pengelolaan, pengorganisasian, pendistribusian yang transparan dan profesional.

Organisasi pengelolaan zakat memiliki kewajiban untuk menghimpunnya dari orang yang memiliki kelebihan harta dan kemudian dikelola dengan baik dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Meskipun sebenarnya pengeluaran zakat diperbolehkan untuk disalurkan sendiri tetapi para ulama menyarankan disalurkan melalui lembaga amil yang ada di Indonesia. Seperti halnya pajak yang dikelola oleh direktorat jenderal pajak, pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah juga membutuhkan badan khusus yang sesuai dengan syariat Islam dalam perencanaan, pengumpulan, dan pendistribusian.

Zakat banyak digunakan untuk kepentingan sosial dan wujud kepentingan sosial berupa pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Zakat sebuah salah satu ajaran yang memberikan landasan tumbuh kembangnya kekuatan. Ekonomi umat Islam dalam hal ini badan pengelolaan dana zakat memiliki bentuk program baznas di bidang pendidikan melalui zakat produktif yang memiliki nama beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dengan mekanisme bantuan biaya kuliah yang berguna untuk mahasiswa guna menciptakan SDM manusia yang berpotensi meningkatkan pendidikan dengan keilmuannya.

Dalam UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dengan

secara kelembagaan menetapkan Baznas sebagai lembaga pemerintahan non struktural (LNS), Baznas berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.³ UU ini juga memberikan panduan terkait arah pengelolaan zakat dengan rinci dalam memberikan perlindungan dan kepastian hukum pengelolaan zakat, sehingga dalam upaya kesejahteraan masyarakat menjadi efektif dan efisien. Indonesia memiliki dua lembaga pengelolaan dana zakat yang diakui oleh pemerintah yaitu BAZNAS dan LAZ di mana keduanya telah mendapatkan payung perlindungan pemerintah. Tidak hanya itu terdapat pembinaan yang meliputi pengembangan dalam konsep pengelolaan zakat terhadap lembaga kelembagaan BAZNAS dan LAZ. Sehingga muncul rasa percaya para muzakki untuk berdonasi di lembaga keuangan BAZNAS. Karena ibadah zakat juga sesuai dengan syariat Islam.

Zakat juga menjadi instrumen penting bagi umat Islam selain menjadi kewajiban, zakat juga dapat membentuk ekonomi umat. Zakat sendiri terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Keduanya memiliki perhitungan berbeda namun hukumnya tetap wajib bagi seorang muslim yang sudah sampai haul dan nisabnya.⁴ Zakat mal yang biasa disebut zakat harta dan zakat fitrah yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan bersifat wajib bagi umat muslim. Sebab itu dalam hal ini perlu adanya pengelolaan dana zakat agar sesuai dengan

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011. "*Pengelolaan Zakat*" Jakarta

⁴ Moh Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI-Press, 2009) hal 43

manfaat dan kegunaannya. Zakat menjadi hikmah bagi setiap muslim yang dirasakan dalam dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal karena menjadi ibadah yang dilakukan kepada Allah SWT dan rasa kepedulian.

Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang awalnya bersifat langsung perorangan menjadi kolektif melalui kelembagaan yang memiliki pengelolaan terorganisir zakat dapat dikelola dan memberikan manfaat lebih luas serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat. Dalam UU No. 23 tahun 2011 dengan spesifik mengamanatkan Baznas sebagai pelaksana utama dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Dengan tugas tersebut memiliki peran yang sangat strategis dengan melibatkan Baznas daerah maupun LAZ. Sistem pengelolaan zakat dilakukan pada sistem yang sukarela dengan wewenang pengelolaan zakat berada di tangan pemerintah ataupun masyarakat dan tidak terdapat sanksi hukum jika tidak melaksanakan zakat.

Pengelolaan zakat sebuah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan pendistribusian dan pendayagunaan zakat dengan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁵ Untuk itu tonggak dari sebuah kualitas SDM didasari pada faktor perekonomian yang makmur. Dalam bentuk pengelolaan dana zakat dari beberapa

⁵ M. Samsul Haidir “*Ravitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern*” vol no 10 2019 hal 34

program yang ada, sistematika Baznas selalu menyeluruh karena mengacu pada peraturan Baznas No. 3 tahun 2019 tentang pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Dalam segi struktur baznas memiliki acuan program pendidikan yang memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu dalam biaya pendidikan. Karena baznas menerapkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu SDM. Beasiswa membuka peluang bagi generasi penerus dari berbagai universitas untuk lebih unggul dalam keberlangsungan pendidikan yang ditempuh melalui program Baznas.

Dengan adanya pengumpulan dan pengelolaan dana zakat yang akan disalurkan dalam zakat produktif di bidang pendidikan dapat menjadi patokan manajemen pengelolaan yang baik karena konsep zakat produktif inilah yang paling memungkinkan lebih efektif terwujudnya tujuan zakat, meskipun tentu harus tetap diupayakan dan dikembangkan dalam berbagai bentuk dan macamnya. Hal seperti ini yang perlu ditanamkan dalam perspektif pikiran masyarakat bahwa zakat bukan tujuan namun alat untuk mencapai sebuah tujuan dalam menuntaskan kemiskinan. Pola dana zakat produktif ini diperuntukkan untuk mustahik yang memiliki kemampuan bekerja dengan memberikan pelatihan seperti beasiswa.

Dalam hal ini cara yang dikembangkan dapat menjadi bentuk usaha dalam mekanisme beasiswa dengan sesuai tolak ukur dalam pengelolaan dana zakat. Pada umumnya pengelolaan dana zakat sering

kali dalam bentuk konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun adapun bentuk jangka panjang yang biasa disebut zakat produktif dengan menambah modal usaha mustahik.⁶ Cara pemberian yang tepat guna efektif dan sesuai dengan manfaatnya. Program yang digagas oleh Baznas berperan baik untuk membantu masyarakat kurang mampu yang memiliki keterbatasan dalam keuangan untuk melanjutkan pendidikan.

Pengelolaan dana zakat memiliki pembaharuan dari segi sistematis dan juga fungsinya yang dari awalnya pengelolaan dan pendistribusian bersifat konsumtif namun semakin maju dengan munculnya zakat produktif yang di mana sarannya memiliki peningkatan dalam pendistribusiannya dan diharapkan yang awalnya menjadi mustahik dapat berubah menjadi muzakki. Memiliki pembinaan dari tiap program yang diberikan sehingga terdapat progres dari tiap penerima bantuan. Tidak hanya dalam segi perekonomian juga halnya berlaku dalam segi pendidikan seperti pemberian beasiswa dan juga pembinaan terhadap penerima beasiswa.

Ekonomi umat Islam dalam hal ini badan pengelolaan dana zakat memiliki bentuk program baznas di bidang pendidikan melalui zakat produktif yang memiliki nama beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dengan mekanisme bantuan biaya kuliah yang berguna untuk mahasiswa guna menciptakan SDM manusia yang berpotensi

⁶ Ahmad Sudirman, "*Hukum Zakat*" (Bogor; Litera Antar Nusa 1999) hal 45

meningkatkan pendidikan dengan keilmuannya.⁷ Beasiswa SKSS juga menerapkan pengabdian sosial dan dalam implementasinya melibatkan pihak stakeholder antara lain perguruan tinggi Islam negeri dsb. Untuk tujuan mengembangkan sumber daya manusia yang profesionalitas. Sebab itu adanya pengumpulan dana zakat sebagai bentuk implementasi dari manajemen pendidikan melalui bantuan dari program baznas khususnya di daerah Tulungagung yang nantinya dapat menjadi bentuk pencapaian memakmurkan dan menyejahterakan masyarakat wilayah Tulungagung.

Melalui pendistribusian zakat untuk beasiswa SKSS di beberapa kampus yang salah satunya kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang akan dialokasikan dalam pembentukan SDM unggul dan hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Sebagai Bentuk Pendistribusian Zakat Produktif di Baznas Tulungagung”. Program beasiswa ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dan belum memiliki tingkat pendidikan sarjana dalam keluarganya.

Awal mula munculnya program beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung itu di pelopori oleh BAZNAS pusat. Di mana BAZNAS Pusat mengeluarkan salah satu program nasionalnya yang

⁷ BAZNAS “*Pengelolaan dan pengantar Beasiswa SKSS*” dalam <https://baznas.go.id/> diakses pada 21 November 2022

kemudian diteruskan di provinsi dan daerah. Beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini ada karena adanya kampus di Tulungagung. Sesuai dengan namanya, program beasiswa ini ditunjukkan kepada mahasiswa/mahasiswi yang kurang mampu tetapi tujuan dari beasiswa SKSS ini berguna untuk meningkatkan lulusan perguruan tinggi negeri dengan profil yang unggul, cerdas dan berpendidikan.

Dengan ini juga menghasilkan lulusan yang berasal dari keluarga pra sejahtera tanpa sarjana yang mandiri dan mampu mengembangkan wilayah dengan profil profesionalitasnya. Serta mengimplementasikan hasil studi sesuai dengan manfaat dan kegunaannya di masyarakat.⁸ Dengan adanya pengumpulan dana zakat yang akan disalurkan dalam zakat produktif di bidang pendidikan dapat menjadikan patokan manajemen pendidikan yang dapat dilihat melalui upaya bentuk implementasi penggunaan dana zakat khususnya zakat produktif untuk hal itu perlu adanya analisis peran manajemen pengelolaan dana zakat melalui beasiswa SKSS sebagai bentuk pendistribusian dana zakat guna menunjang zakat produktif.

Dalam penelitian skripsi, peneliti memiliki lembaga Baznas Kabupaten Tulungagung sebagai subjek penelitian karena Baznas Tulungagung memiliki kerja sama yang baik dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga sangat banyak mendapat bantuan

⁸ Badan Amil Zakat Nasional, "*Program Lembaga Zakat Untuk Proteksi Penduduk Miskin*"

berupa beasiswa SKSS yang ada dalam program Baznas Tulungagung. Serta memiliki kriteria sesuai dengan perkembangan zakat produktif dan apakah bentuk implementasi peran manajemen pengelolaan dana zakat yang sesuai dengan pendistribusian dana zakat produktif di Baznas Tulungagung.⁹

Dalam hal ini Baznas Tulungagung juga memiliki keunggulan tersendiri dengan memiliki ide-ide dari pengurus Baznas Tulungagung dalam pengembangan langkah merencanakan, menghimpun, dan pendistribusian. Pada pendistribusian dana zakat Baznas Tulungagung menitik beratkan pada aspek pengentasan kemiskinan. Pendistribusian yang ada di Baznas Tulungagung mengacu pada pedoman SOP Baznas. Sehingga dengan itu manajemen pengelolaan dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran dana zakat di Baznas Kabupaten Tulungagung. mekanisme Baznas Tulungagung juga memaksimalkan kegiatan dalam gerakan zakat, infaq dan sedekah.

Memberikan pelayanan sesuai ketentuan yang berlaku dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah sesuai ketentuan syar'i dan undang-undang yang berlaku. Dan juga sesuai visi dari Baznas Tulungagung dengan melakukan pengelolaan zakat yang amanah, profesional dan transparan menjadi keunggulan dari program-program Baznas Tulungagung. BAZNAS Tulungagung dalam hal ini memiliki

⁹ BAZNAS, "Beasiswa SKSS" diakses dari <https://baznastulungagung.or.id/> pada tanggal 10 Oktober 2021 pukul 10.28

komitmen yang kuat dalam mencerdaskan anak bangsa dan membantu memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di Tulungagung. Program Pendidikan satu keluarga satu sarjana mulai dirintis pertama kali pada tahun 2017 dengan sumber dari dana zakat dengan anggaran 220 Juta. Kriteria umum penerima beasiswa adalah yang berasal dari keluarga miskin.

Program dari Baznas Tulungagung memiliki beberapa macam yang sesuai dengan peraturan Baznas No. 3 tahun 2011 dengan menitikberatkan dalam pembangunan perekonomian maka Baznas Tulungagung memiliki program seperti Tulungagung sehat, Tulungagung peduli, Tulungagung Taqwa, Tulungagung makmur dan Tulungagung cerdas. Dengan spesifikasi menyeluruh dan sosial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Tulungagung. salah satunya Tulungagung Cerdas yang merealisasikan bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu dalam pembiayaan pendidikan.

Selain itu BAZNAS Kabupaten Tulungagung ingin agar kaum muslimin di wilayah Kabupaten Tulungagung ini semakin berdaya dan sejahtera. Ini bagian dari program pemberdayaan, maka pemberdayaan tidak selalu ekonomi jadi dominan seperti beasiswa. Kemudian dengan melihat rata-rata masyarakat Tulungagung dengan taraf pendidikannya sudah sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dan pendidikan menjadi faktor keberhasilan dalam memberikan profesionalitas menjadi seseorang penerima beasiswa karena memiliki pemberdayaan dalam

pelaksanaan beasiswa.

Salah satu faktor untuk meningkatkan taraf ekonomi dan taraf kehidupan para mustahik supaya lebih baik yang paling mendukung adalah Pendidikan, maka muncullah program satu keluarga satu sarjana di BAZNAS kabupaten Tulungagung. Dari hal tersebut menghasilkan kegiatan yang produktif tetapi dalam bidang pendidikan dan dengan itulah adanya peran manajemen pengelolaan yang sangat penting dalam terwujudnya pendistribusian dana zakat yang sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya. Maka dari itu judul penelitian skripsi ini yaitu "Peran Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Sebagai Bentuk Pendistribusian Dana Zakat Produktif di Baznas Tulungagung".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi pengelolaan dana zakat bagi penerima program beasiswa SKSS Baznas Tulungagung?
2. Bagaimana bentuk zakat produktif dalam program beasiswa SKSS Baznas Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi kerja sistem zakat produktif yang diterapkan pada program beasiswa SKSS oleh Baznas Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan dan peran pengelolaan dalam program beasiswa SKSS yang menggunakan dana zakat.
2. Untuk menganalisis bentuk pendistribusian dana zakat produktif dalam program beasiswa SKSS Baznas Tulungagung.
3. Untuk mengamati bentuk evaluasi kerja dari sistem zakat produktif yang di terapkan dalam program beasiswa SKSS Baznas Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan baik melalui lapangan/literatur dalam pemanfaatan dan pengelolaan dana zakat yang berkaitan dengan pendidikan dalam meningkatkan sistem zakat produktif dan menjadi alternatif bantuan untuk permasalahan pendidikan di kabupaten Tulungagung

2. Secara Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan mahasiswa mengenai wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana kinerja Baznas dalam menjalankan programnya dan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa untuk memilih manajemen Zakat dan Wakaf.

b. Bagi Akademis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf sebagai, bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan bantuan permasalahan yang sama atau melakukan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manajemen zakat dan wakaf dan menambah pengalaman dan sarana latihan dalam menganalisis

E. Penegasan Istilah

Terkait penelitian ini dijabarkan, agar ke depannya dapat lebih dipahami, hal-hal terkait penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat*, yaitu pengelolaan dana zakat menurut pasal 3 undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dimaksudkan agar zakat tersebut dapat berhasil guna dan berdaya sehingga dalam pengelolaan zakat harus melalui sistem manajemen pengorganisasian yang tepat. Manajemen pengelolaan zakat memerlukan penerapan dan perencanaan rapi, sehingga dalam pelaksanaan zakat dapat efektif.¹⁰ Dalam hal ini manajemen pengelolaan dana zakat memiliki kriteria untuk mengefektifkan pendistribusian zakat sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya bagi masyarakat luas.

b. *Program beasiswa SKSS Baznas*, yaitu dalam lembaga amil zakat pemerintah yang dinaungi BAZNAS memiliki beberapa program yang dapat menjadi acuan bantuan pengembangan dunia seperti pengelolaan dana zakat yang diperuntukkan kepada beberapa orang atau masyarakat yang kurang mampu dengan permasalahannya masing-masing seperti pemberantasan

¹⁰ Ahmad “*Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer*” vol. 2 No. 1 Tahun 2015 hal 51-52

kemiskinan dan pengelolaan dana di bidang pendidikan.¹¹ Serta lebih memfokuskan untuk masyarakat yang belum memiliki anggota keluarga dengan tingkat sarjana.

- c. *Pendistribusian dana zakat*, yaitu pengelolaan dan pendistribusian dana zakat merupakan sebuah pengelolaan dalam bentuk pemberian kepada masyarakat yang kurang mampu. Pendistribusian dana zakat terdapat beberapa macam yaitu dana zakat produktif dan konsumtif. Di mana selalu beriringan dan sama-sama saling memiliki peran gunanya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹²
- d. *Zakat produktif*, yaitu sistem zakat produktif merupakan suatu pengelolaan dana yang disalurkan kepada mustahik dalam implementasi untuk kebutuhan produktifnya yang memiliki peran untuk menjadikan sebuah pengelolaan yang bertahap. Tujuan dari usaha ini untuk membangun dan memberikan kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha.¹³ Pada awalnya zakat yang disalurkan dalam bentuk konsumtif namun seiring berkembangnya waktu di bentuk produktif dengan mengikutialur perekonomian yang naik.

¹¹ Dewi Rahmi “*Analisis Pendistribusian Dana Zakat Beasiswa SKSS*” journal of Islamic economic and bussinesstudies vol 4 No 2 tahun 2021 hal 116-117

¹² Mariya Ulpah “*Pendistribusian Dana Zakat di Baznas pada Masa Pandemi*” vol 5 No 2 Tahun 2022 halaman101-102

¹³ Danu Adekta “*Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik*” Malang, tahun2019 hal 45-46

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan Skripsi yang berjudul efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2023 ini akan membahas beberapa hal tentang beasiswa dari BAZNAS bagi para siswa atau siswi yang tidak mampu ataupun bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Adapun gambarannya dari semua pembahasan maka penggolongan babnya sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Bagan, Daftar Lampiran, dan Abstrak.
2. Bagian Utama skripsi ini secara terstruktur dan ringkas meliputi dari beberapa sub bab bagian yaitu :
 - a. Bab I terdiri dari: Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang (konteks penelitian), penegasan istilah, rumusan masalah (fokus penelitian), tujuan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.
 - b. Bab II terdiri dari: Landasan teori yang membahas tentang seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel-variabel dalam skripsi efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan

- mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2023 ini.
- c. Bab III terdiri dari: Landasan teori yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel.
 - d. Bab IV terdiri dari: Paparan data dan temuan penelitian dari lembaga Baznas Tulungagung dan para penerima beasiswa SKSS di kabupaten Tulungagung tahun 2023.
 - e. Bab V terdiri dari: Pembahasan, membahas tentang temuan penelitian untuk menarik kesimpulan atau hasil dari penelitian ini.
 - f. Bab VII terdiri dari: Penutup, yaitu membahas tentang kesimpulan, saran-saran dan implikasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2023 ini.
3. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian, dan Daftar Riwayat Hidup.